

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa proses penciptaan karya seni patung tugas akhir ini muncul karena adanya dorongan dalam diri penulis setelah mendapat rangsangan dari lingkungan sekitar. Secara sadar maupun tidak sadar pengalaman pribadi sangat berpengaruh dalam setiap munculnya ide. Dalam tugas akhir ini ketertarikan penulis terhadap anjing karena penulis melihat keunikan dalam gerak-geriknya, ketika dalam keadaan agresif, diam, bermain, kencing, musim kawin dll. Ini semua membuat penulis ingin mewujudkan kedalam sebuah karya seni patung. Penulis menampilkan bentuk- bentuk yang sederhana yang dicapai dengan material plat besi, memunculkan bentuk yang dominan menyudut membuat bentuk menjadi terkesan kokoh dan solid.

Material plat besi memiliki karakter efek warna yang berbeda dengan material lain diikuti dengan teknik penyambungan menggunakan media las sangat mendukung dalam menciptakan wujud karya seni patung yang sangat menarik. Semoga karya-karya yang penulis ciptakan dapat memotivasi bagi mahasiswa lain dalam mempergunakan teknis las. Sehingga penggunaan teknis las dapat berkembang di dalam dunia seni patung. Jadi dari semua karya yang terwujud akan terus berlanjut dan berkembang bagi penulis. Sedangkan penilaian terhadap karya

patung yang terwujud dalam tugas akhir ini, semoga dapat menjadi bekal bagi penulis untuk meningkatkan potensi diri dalam seni patung di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Mochtar, But. 1992. *Seni Patung Indonesia*. Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta
- Salim Peter, dan Salim, Yenny. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Komtemporer*.
Jakarta : Modern English Press.
- Soedarso, S.P. 1988. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*.
Yogyakarta : Saku Dayar Sana.
- Wiryomartono, Bagoes, P.2001. *Pijar-Pijar Penyingkap Rasa*. Jakarta : P.T.
Gramedia.

www.wikipedia.com